

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan datanya. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif. Kesimpulan penelitian menggunakan angka-angka faktual dan akurat dengan mengkaji hubungan antara pengaruh bullying dengan motivasi belajar. Pengumpulan datanya menggunakan angket sampai pada memberikan analisis dan kesimpulan penelitian.

2. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan dijadikan obyek kajian dalam penyusunan penelitian ini adalah pondok pesantren annur ngrukem Bantul. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pondok pesantren annur merupakan salah satu pondok yang tingkat *bullyingnya* masih lumayan tinggi sehingga, santri pondok pesantren annur dapat diasumsikan bahwa kurang memiliki sikap sosial yang baik. Hal ini yang mendasari pemilihan lokasi pada penelitian ini.

3. Definisi operasional dan variabel penelitian

a. Definisi Operasional

- 1) *Bullying* dikenal dengan istilah pemalakan, pengucilan, serta intimidasi. *Bullying* merupakan perilaku yang merugikan orang lain yang dilakukan berulang-ulang dengan penyalahgunaan secara sistematis. Perilaku ini meliputi tindakan fisik seperti

mengigit, dan menendang, secara verbal seperti menyebarkan isu yang di sampaikan melalui teman-temannya.

- 2) Motivasi belajar akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan dan keinginan.

b. Variabel Penelitian

- 1) Variabel independen (X)

Variabel independen sering disebut juga variabel stimulus, predator, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dipenden (terikat) (sugioyono, 2015:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh *bullying* dengan indikator: agresif terhadap teman sebaya, emosi yang tidak stabil, agresif terhadap orang tua, laporan dari berbagai pihak, pernah menjadi korban bullying.

- 2) Variabel dependent (Y).

Variabel dependen sering disebut juga variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiono, 2015: 39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen yaitu motivasi belajar santri dipondok pesantren

annur (Y), dengan indikator motivasi belajar yaitu : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat dalam belajar, mandiri, rutin, yakin, senang.

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah santri putra Mts pondok pesantren annur ngrukem Bantul yang berjumlah 226 santri. Populasi ditentukan dengan dasar merupakan santri pondok pesantren annur.

2. Sampel

Sempel dalam penelitian ini mengambil 20% dari masing-masing kelas dengan jumlah kelas I 105 kelas anak, jumlah kelas II 65 anak, dan jumlah kelas 56 anak yaitu jumlah keseluruhannya kurang lebih 37 anak dengan menggunakan teknik porpositive random sampling yaitu peneliti menganggap semua subjek untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.1 : Jumlah Siswa dan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Sempel 20%
1	105	13
2	65	12
3	56	12
Jumlah Total		37

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses data primer untuk keperluan penelitian serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode

ilmiah. Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang *bullying* yang ada di dalam lingkungan pondok pesantren annur tersebut. Penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan yang bersifat tertutup untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat dan juga untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap angket yang telah terkumpul. Setiap pertanyaan pada angket terdiri dari pertanyaan positif dan negative agar responden menjawab dengan sungguh-sungguh.

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket *Bullying* (X), dan Motivasi Belajar (Y)

Kisi-kisi Instrumen *Bullying*

No	Indikator <i>bullying</i>	Item soal	
		+	-
1.	Penindasan verbal	1,3, 9,10, 11,15	2
2.	Penindasan rasional/psikologis	4,6,7, 12	5,14,
3.	Penindasan fisik	13	8
Jumlah		15 soal	

Kisi kisi instrumen motivasi belajar

No	Indikator motivasi belajar	Item soal	
		+	-
1.	Tekun menghadapi tugas	1,3	2

2.	Ulet menghadapi kesulitan	4,6	5
3.	Minat dan belajar	7,9	8
4.	Mandiri	10, 12	11
5.	Rutin	13, 15	14
6.	Yakin	16, 18	17
7.	Senang	19, 21	20
Jumlah		21 soal	

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses untuk melihat secara visual mengenai pengaruh bullying terhadap motivasi belajar didalam lingkungan pondok pesantren. Partisipasi peneliti di lapangan yaitu bersifat pasif atau biasa disebut non-partisipan seperti melihat sikap informan khususnya pada sikap sosialnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan daftar yang ada kaitannya dengan keperluan data. Hal ini memiliki fungsi sebagai arsip untuk dapat membantu melengkapi data.

4. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini merupakan pengumpulan data dengan mewawancarai responden secara langsung dan bertanya kepada responden secara langsung untuk dapat mengetahui keadaan di lingkungan pondok pesantren yang sebenarnya. Hal ini berfungsi untuk membantu melengkapi data.

Tabel 3.3 : Instrumen Wawancara

NO	Instrumen Wawancara
1.	Apakah dipondok pesantren annur sering terjadi bullying?
2.	Bagaimana prasaan anda terhadap orang yang membully anda?
3.	Bagaimana sikap anda menghadapi mereka yang membully anda?
4.	Apakah anda pernah melaporkan orang yang membully anda ke orang tua atau pengurus?
5.	Apa hukuman yang diberikan pengurus terhadap pelaku bullying?
6.	Apakah semua itu membuat mental anda menurun?
7.	Contoh <i>bullying</i> yang pernah terjadi itu seperti apa?
8.	Seperti apa dampak yang terjadi dari <i>bullying</i> tersebut?

D. Validitas dan Reliabilitas.

1. Validitas

Penelitian ini dilakukan uji validitas yaitu data yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan instrument yang digunakan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir soal yang dimaksudkan dikorelasikan dengan skor total menggunakan teknik korelasi regresi linier sederhana yang kemudian diperoleh indeks validitas pada setiap butir. Adanya hal ini dapat digunakan untuk melihat butir soal manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitas.

Kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari pada rtabel (0,325) untuk jumlah sempel percobaan (N) sebanyak 37 responden. Hasil uji validitas variabel bullying di lihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Bullying (X)	BL1	0,337	0,325	Valid
	BL2	0,394	0,325	Valid
	BL3	0,350	0,325	Valid
	BL4	0,605	0,325	Valid
	BL5	0,447	0,325	Valid
	BL6	0,460	0,325	Valid
	BL7	0,588	0,325	Valid
	BL8	0,494	0,325	Valid
	BL9	0,381	0,325	Valid
	BL10	0,546	0,325	Valid
	BL11	0,507	0,325	Valid

Lanjutan Tabel 3.4

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Bullying (X)	BL12	0,527	0,325	Valid
	BL13	0,456	0,325	Valid
	BL14	0,642	0,325	Valid
	BL15	0,384	0,325	Valid
Motivasi Belajar (Y)	MB1	0,338	0,325	Valid
	MB2	0,447	0,325	Valid
	MB3	0,385	0,325	Valid
	MB4	0,354	0,325	Valid
	MB5	0,736	0,325	Valid
	MB6	0,641	0,325	Valid
	MB7	0,738	0,325	Valid
	MB8	0,618	0,325	Valid
	MB9	0,636	0,325	Valid
	MB10	0,497	0,325	Valid
	MB11	0,454	0,325	Valid
	MB12	0,432	0,325	Valid
	MB13	0,625	0,325	Valid
	MB14	0,481	0,325	Valid
	MB15	0,428	0,325	Valid
	MB16	0,702	0,325	Valid
	MB17	0,352	0,325	Valid
MB18	0,665	0,325	Valid	
MB19	0,407	0,325	Valid	
MB21	0,348	0,325	Valid	

Sumber: Data primer yang di olah, 2018

Hasil uji validitas pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dari seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh item pernyataan tersebut layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dapat diperoleh dengan cara menganalisa data darisatu kali pengtesan. Penelitian ini menggunakan skala likert maka, untuk pengukuran reliabilitasnya menggunakan rumus alpha. Rumus alpha merupakan rentangan beberapa nilai (misalnya 1-10 atau 0-100). Anas Sudijono (2015: 208)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach't Alpha</i>	Keterangan
Bullying (X)	,836	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	,895	Reliabel

Sumber : Data primer yang di olah, 2018

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 yang memperlihatkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* pada semua butir pertanyaan dalam variabel adalah reliabel atau handal, sehingga pada butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. Analisis Data

Data kuantitatif yang berasal dari angket dianalisis menggunakan analisis statistik. Untuk menganalisis bentuk bullying dalam pondok pesantren annur dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif yakni untuk mengetahui bentuk *bullying* yang ada di dalam pondok pesantren annur. Motivasi belajar santri pondok pesantren annur dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif yakni untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar santri yang ada di dalam pondok pesantren annur. Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren annur dianalisis menggunakan *regresi linier* yakni untuk mengetahui adanya pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren annur.

Guna untuk menganalisa data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang menghubungkan antara pengaruh bullying dengan motivasi belajar pada santri maka yang akan digunakan adalah rumus korelasi *regresi linier* dengan menggunakan program perangkat lunak pada SPSS.¹

¹ Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.